

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 4 BATANG**



**Disusun oleh :**

**Nama : Dewiyani Mulyaning Tyas**

**NIM : 2101409045**

**Prodi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

**2012**

## LEMBAR PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh

**Koordinator Dosen Pembimbing**



**Drs. Bambang Hartono, M.Hum.**

NIP 196510081993031002

**Kepala Sekolah**



**Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd.**

NIP 195708121979011004

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M. Pd.  
NIP 195207211980121001

## **PRAKATA**

Puji syukur Penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. karena hanya atas limpahan rahmat-Nya sajalah laporan ini dapat terselesaikan. Laporan ini merupakan bukti pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMP Negeri 4 Batang.

Keberhasilan dan kesuksesan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan dari semua pihak terkait. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih kepada:

1. Rusdiyanto Citrawibowo, S.Pd. selaku Kepala SMP Negeri 4 Batang yang telah memperkenankan kami untuk mengadakan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I).
2. Nasron, S.Pd, selaku Koordinator PPL dan Koordinator Guru Pamong SMP Negeri 4 Batang.
3. Drs. Masugino, M.Pd, selaku Koordinator PPL Universitas Negeri Semarang.
4. Drs. Bambang Hartono, M.Hum. selaku Dosen Koordinator PPL sekaligus dosen pendamping bagi mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.
5. Bapak/Ibu Guru serta karyawan dan siswa-siswa SMP Negeri 4 Batang yang telah bersedia memberi waktu dan kesempatan dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).
6. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan PPL.

Sebagaimana kata pepatah, tiada gading yang tak retak. Kami menyadari sepenuhnya bahwa laporan PPL II ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, saran dan kritik penulis harapkan demi meningkatkan kualitas laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat meski mungkin hanya seperti setetes air di luas lautan.

Batang,    Oktober 2012

**Penulis**

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PENGESAHAN.....	
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI.....	
DAFTAR LAMPIRAN.....	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	
B. Tujuan .....	
C. Manfaat .....	
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian dan Ciri – Ciri Praktik Pengalaman Lapangan.....	
B. Pembelajaran dan Praktek Pengalaman Lapangan.....	
C. Dasar Pelaksanaan PPL.....	
D. Tugas Guru Praktikan .....	
E. Kompetensi Guru .....	
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu .....	
B. Tempat.....	
C. Tahapan Kegiatan.....	
D. Materi Kegiatan.....	
E. Proses Bimbingan .....	
F. Hal – Hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2 .....	
G. Hasil Pelaksanaan Kegiatan .....	
BAB IVPENUTUP	
A. Simpulan .....	
B. Saran.....	
REFLEKSI DIRI	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Sistem pendidikan yang mantap merupakan tolok ukur kemajuan bangsa. Oleh karena itu, inovasi pendidikan sangat penting guna meningkatkan kualitas pendidikan. Pendidikan yang berkualitas akan menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas pula.

Salah satu komponen dalam inovasi pendidikan adalah keprofesionalan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan keprofesionalan yang memadai, potensi peserta didik dapat dikembangkan secara optimal.

Sejalan dengan hal tersebut, Unnes sebagai perguruan tinggi yang menyiapkan tenaga pendidik selalu berupaya meningkatkan kualitas calon-calon guru yang dihasilkannya. Salah satunya dengan mengharuskan mahasiswa program pendidikan mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa kependidikan, minimal di semester 7. Realisasi program tersebut berupa penerjunan langsung para mahasiswa praktikan ke sekolah-sekolah latihan yang telah ditentukan. Keterlibatan praktikan dalam kegiatan sekolah secara langsung diharapkan dapat memberikan bekal jika praktikan kelak menjadi guru.

### **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang professional berdasarkan kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan 2 merupakan ajang latihan bagi mahasiswa agar memperoleh bekal dan pengalaman sejak dini untuk dapat menciptakan sistem belajar mengajar yang baik dengan mengetahui keadaan kelas sesungguhnya di lapangan, belajar menilai kegiatan belajar dengan baik, serta merancang suatu model pembelajaran yang efektif sebelum mengajar yang sesungguhnya.

Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan 2 berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Dengan demikian, diharapkan praktikan juga akan memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

### **C. Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan 2**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak atau komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi Universitas Negeri Semarang.

#### **1. Manfaat bagi praktikan**

- a. Praktikan belajar mempraktikkan cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing masing-masing
- b. Praktikan mempraktikkan ilmu yang diperolehnya di bangku kuliah melalui proses pengajaran yang dibimbing oleh guru pamong di kelas.
- c. Praktikan dapat meningkatkan daya nalar dan mendewasakan cara berpikir dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
- d. Praktikan dapat mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan yang ada di sekolah.

#### **2. Manfaat bagi sekolah latihan**

- a. meningkatkan kualitas pendidikan karena terjadi arus informasi yang saling melengkapi antara sekolah dan pihak universitas.
- b. menambah keprofesionalan guru dan lebih memacu untuk menjadi lebih baik.
- c. mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

### 3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang perkembangan di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan yang digunakan sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah-sekolah yang ada.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Belajar dan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dibawa sejak lahir. Aktualisasi potensi ini sangat berguna bagi manusia untuk dapat menyesuaikan diri demi pemenuhan kebutuhan yang terus bertambah, baik kuantitas maupun kualitasnya. Tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Kegiatan belajar dan pembelajaran dapat berlangsung di mana saja, seperti di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Belajar dan pembelajaran di sekolah sifatnya formal. Semua komponen dalam proses belajar dan pembelajaran direncanakan secara sistematis. Guru sangat berperan dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang optimal. Dengan demikian, seorang guru dituntut mempunyai pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa-siswanya.

#### **A. Pengertian dan Ciri – Ciri Pembelajaran**

Belajar merupakan salah satu bentuk aktivitas yang mengakibatkan terjadinya perubahan tingkah laku. Dengan demikian, pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru secara sadar dan sistematis dengan tujuan mengubah tingkah laku siswa berubah ke arah yang lebih baik. Tingkah laku tersebut meliputi pengetahuan, keterampilan, serta nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Dalam pembelajaran, diharapkan guru selalu ingat bahwa tugasnya adalah membelajarkan. Dengan kata lain, tugas guru adalah membantu siswa belajar dan mencapai hasil yang optimal.

Sesuai dengan ciri-ciri belajar, maka ciri-ciri pembelajaran dapat dikemukakan sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
- b. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
- c. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.



- d. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.
- e. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
- f. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis.

Kegiatan belajar juga dipengaruhi oleh unsur-unsur yang bersifat dinamis. Unsur-unsur dinamis dalam belajar adalah faktor-faktor yang keberadaannya berubah-ubah dalam diri individu pelaku belajar. Jika faktor itu menguat, proses belajar akan lancar. Sebaliknya, bila sedang menurun, siswa melalui bantuan guru perlu meningkatkannya. Unsur-unsur dinamis dalam belajar antara lain di antaranya: motivasi, bahan belajar, alat bantu belajar, kondisi siswa, serta suasana belajar.

## **B. Pembelajaran dan Praktik Pengalaman Lapangan**

Pembentukan dan pengembangan seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan. Guru adalah pelaksana proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan.

Bagi mahasiswa program kependidikan, Praktik Pengalaman Lapangan merupakan sarana yang sangat vital untuk mewujudkan hal tersebut. Melalui program ini, praktikan akan dapat mengetahui kondisi kegiatan pembelajaran di sekolah.

## **C. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan**

Dasar pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 meliputi:

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 No. 78, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4301).
2. UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 157, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4586).
3. Peraturan Pemerintah No. 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 No. 115, Tambahan Lembaran Negara No. 3859).

4. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No. 41, Tambahan Lembaran Negara RI No. 4496).
5. Keputusan Presiden:
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
  - c. No. 100/M Tahun 2002 tentang Pengangkatan Rektor UNNES.
6. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia:
  - a. No. 0114/V/1991 tentang Angka Kredit untuk masing-masing kegiatan bagi dosen yang mengasuh Program Pendidikan Profesional untuk Pengangkatan Penetapan Jabatan dan Kenaikan Pangkat.
  - b. No. 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNNES.
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. No. 304/U/1999 tentang Perubahan Penggunaan Nama Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional.
  - b. No. 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
8. Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:
  - a. No. 45/O/2001 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di UNNES.
  - b. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana UNNES.
  - c. No. 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan UNNES.
  - d. No. 25/O/2004 tentang Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa UNNES.

#### **D. Tugas Guru Praktikan**

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL adalah:

1. observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. kegiatan kokurikuler sejjin kepala sekolah tempat praktik;

5. membantu memperlancar arus informasi dari Unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;
6. menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. membentuk pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;

#### **E. Kompetensi Guru**

Kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru profesional, di antaranya:

1. memahami landasan pendidikan, yaitu landasan filosofis, sosiologis, kultural, psikologis, ilmiah dan teknologis;
2. memahami wawasan pendidikan, yaitu wawasan tentang asas-asas pendidikan, aliran-aliran pendidikan secara garis besar, teori belajar, perkembangan anak didik, tujuan pendidikan nasional, kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan;
3. menguasai materi pembelajaran;
4. menguasai pengelolaan pembelajaran;
5. menguasai evaluasi pembelajaran;
6. memiliki kepribadian, wawasan profesi dan pengembangannya.

Karakteristik guru yang profesional antara lain selalu membuat perencanaan konkret dan rinci untuk dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, menempatkan peserta didik sebagai arsitek pembangun gagasan dan guru berfungsi melayani dan berperan sebagai mitra peserta didik, bersikap kritis dan berani menolak kehendak yang kurang edukatif, bersikap kreatif dalam membangun dan menghasilkan karya pendidikan seperti pembuatan alat bantu belajar, analisis materi pembelajaran, penyusunan alat penilaian, dan lainnya.

## **BAB III**

### **PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan selama lebih kurang 3 (tiga bulan) terhitung mulai 31 Juli 2012 hingga 20 Oktober 2012 di SMP N 4 Batang yang beralamat di Jl. Pemuda Proyonangan 44 Batang, Kabupaten Batang. Sejak 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012 dilaksanakan kegiatan program PPL I, yakni observasi kondisi fisik sekolah latihan. Adapun program PPL II dilaksanakan 13 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus:

Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan Rektorat Unnes pada 29 Agustus 2012 pukul 08.00 WIB sampai selesai.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP N 4 Batang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 31 Juli – 11 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar di kelas, praktikan menyiapkan perangkat pembelajaran yang sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan tanpa didampingi guru pamong di kelas. Sebelumnya, semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait.

## **C. Materi Kegiatan**

### **1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran**

Sebelum melaksanakan KBM di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, program tahunan, program semester, RPP, media, serta alat evaluasi. Praktikan juga mencari dan mempelajari referensi yang akan digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran.

### **2. Proses Belajar Mengajar**

Praktikan mengadakan KBM sesuai dengan perangkat pembelajaran yang telah dibuat. Dalam KBM, menyampaikan dengan berbagai metode dan media, mengadakan latihan, memberikan tugas dan ulangan harian serta mengadakan penilaian. Secara rinci, proses belajar mengajar terdiri atas aktivitas-aktivitas berikut:

a. Kegiatan Pembuka Pembelajaran

Sebelum materi pokok diajarkan, praktikan membuka pelajaran dengan bercerita hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan dengan materi yang akan diajarkan atau mengingatkan kembali materi sebelumnya.

b. Kegiatan Inti Pembelajaran

Dalam hal ini, praktikan menyampaikan materi pelajaran sesuai RPP yang telah dibuat. Selama proses pembelajaran berlangsung, praktikan sesekali memberi kesempatan kepada siswa untuk mengemukakan pendapatnya atau mengajukan pertanyaan. Praktikan berusaha menggunakan variasi model, metode, ataupun media pembelajaran agar pembelajaran berkesan tidak monoton. Pembelajaran dikemas dalam kelompok untuk meningkatkan keaktifan siswa.

Lembar Kerja berfungsi membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari. Praktikan memberikan penguatan kepada siswa yang mampu menyelesaikan soal di depan, menanggapi pendapat teman, maupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh praktikan.

Dalam penyampaian materi, praktikan banyak memanfaatkan media agar pembelajaran menjadi lebih menarik. Materi diberikan dalam bentuk kopian dan siswa mempelajari materi tersebut secara mandiri. Guru memberikan penekanan pada hal-hal yang dianggap penting.

#### c. Kegiatan Penutup Pembelajaran

Setelah materi ajar disampaikan kepada siswa, pada akhir pelajaran salah satu siswa diminta untuk menyimpulkan apa saja yang sudah disampaikan dalam KBM dan merefleksi pembelajaran bahasa Indonesia pada hari itu. Siswa juga diberikan motivasi dan diberikan pekerjaan rumah sebagai pemantapan dan pendalaman materi yang telah dipelajari.

#### d. Evaluasi Diri

Praktikan mengevaluasi diri, berkonsultasi dengan guru pamong atau dosen pembimbing mengenai kegiatan yang sudah dilaksanakan.

### **D. Proses Bimbingan**

Proses bimbingan terhadap mahasiswa praktikan dilaksanakan oleh guru pamong dan dosen pembimbing. Proses bimbingan oleh guru pamong adalah sebagai berikut:

1. Bimbingan dengan pengajaran model selama beberapa hari oleh guru pamong. Dalam pengajaran model ini praktikan menyaksikan bagaimana guru pamong mengajar atau menyampaikan materi dalam proses belajar-mengajar. Selama dalam pengajaran model, praktikan mempelajari cara guru pamong melakukan pembelajaran dan memperhatikan situasi kelas sebagai pedoman praktik mengajar pada saat PPL 2.
2. Bimbingan sebelum melakukan praktik mengajar  
Pada saat ini, praktikan mendapatkan bimbingan mengenai hal-hal yang harus disiapkan sebelum mengajar seperti kurikulum yang dipergunakan, teknik

penyusunan RPP, silabus, Prota, Promes, dan format penyusunan Rencana/Materi Pemelajaran.

3. Bimbingan yang dilaksanakan dalam masa praktik mengajar berlangsung.

Setelah persiapan praktikan dirasa cukup, praktikan praktik mengajar. Pada pertemuan awal hingga periode tertentu, praktik mengajar praktikan diawasi guru pamong secara intensif. Hal ini dimaksudkan agar guru pamong mengetahui kekurangan-kekurangan di dalam praktik mengajar praktikan sehingga guru pamong akan dapat memberikan masukan-masukan demi perbaikan keterampilan praktikan dalam praktik pengajaran selanjutnya.

Setelah tingkat kecakapan praktikan dalam melaksanakan proses belajar mengajar di kelas menjadi lebih baik, pengawasan guru terhadap praktikan akan melaksanakan praktik mengajar diminimalisasi. Praktikan dapat melaksanakan praktik mengajar di kelas dengan teknik yang dianggap paling cocok dan dikuasai akan tetapi tetap harus melaksanakan konsultasi dengan guru pamong. Dengan kata lain, praktikan mengalami proses mengajar terbimbing mandiri.

Selain dilakukan bimbingan secara vital oleh guru pamong, dilaksanakan pula bimbingan oleh dosen pembimbing. Proses bimbingan yang dilaksanakan dosen pembimbing adalah mengenai hal-hal atau masalah-masalah yang dihadapi selama melaksanakan praktik pengalaman lapangan di sekolah latihan. Selain itu, dosen pembimbing juga memberikan masukan kepada praktikan mengenai praktik mengajar di depan kelas karena waktu-waktu tertentu, dosen pembimbing juga melaksanakan pemantauan di kelas.

#### **E. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat selama PPL 2**

Di dalam pelaksanaan PPL 2, terdapat hal-hal yang mendukung dan menghambat. Hal-hal yang mendukung di antaranya:

- a. Keterbukaan pihak sekolah dalam memberikan informasi yang dibutuhkan oleh praktikan selama Praktik Pengalaman Lapangan 2 berlangsung,
- b. Dilibatkannya mahasiswa praktikan dalam kegiatan-kegiatan sekolah sehingga menambah pengalaman praktikan mengenai hal-hal dalam sekolah selain mengajar,

- c. Kebijakan sekolah yang memberikan kemudahan dalam menggunakan fasilitas-fasilitas sekolah seperti komputer, alat-alat elektronik (LCD) dan pemakaian ruangan-ruangan,
- d. Kemudahan untuk meminjam buku sumber materi pelajaran di perpustakaan sekolah,
- e. Guru pamong yang selalu membimbing dan memberikan masukan bagi mahasiswa PPL,
- f. Dosen pembimbing yang selalu memberikan dorongan, masukan, arahan, motivasi, serta nasihat atau saran pada mahasiswa PPL,
- g. Kerjasama dan hubungan yang sudah terjalin baik antara praktikan dengan pihak sekolah termasuk dengan murid-murid SMP N 4 Batang.

Adapun hal-hal yang dirasa menjadi kendala dalam pelaksanaan PPL 2 di antaranya:

- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, karena masih pada tahap belajar
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik
- c. Praktikan masih kesulitan dalam memberikan penguatan para siswa yang kurang dapat mengikuti pelajaran dengan seksama, baik disebabkan karena motivasi yang kurang ataupun karena kurangnya penguasaan praktikan terhadap proses belajar mengajar.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil pelaksanaan PPL di sekolah latihan, praktikan menyimpulkan bahwa tugas seorang guru (praktikan) meliputi perencanaan, aktualisasi, dan evaluasi proses pengajaran di kelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pembelajaran, antara lain:

1. dalam mengaktualisasikan proses pembelajaran, seorang guru (praktikan) harus mempunyai bekal materi yang cukup serta harus mempunyai kemampuan dalam mengelola kelas.
2. seorang guru (praktikan) harus memiliki kesabaran dalam membimbing peserta didik yang mempunyai karakter yang berbeda.
3. seorang guru harus dapat menggunakan strategi pembelajaran yang tepat sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan.

#### **B. Saran**

Dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang praktikan laksanakan, praktikan menyarankan beberapa hal sebagai berikut.

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah latihan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa yang bersangkutan.
3. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL dan dapat memanfaatkan kegiatan ini dengan sebaik-baiknya.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Dewiyani Mulyaning Tyas  
NIM : 2101409045  
Prodi : Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia

Puji syukur praktikan panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, sehingga Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMPN 4 Batang dapat terlaksana dengan baik. Penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Rusdiyanto Citrowibowo, S.Pd. selaku Kepala SMPN 4 Batang beserta jajarannya, Ibu Endang Listyorini, S.Pd. selaku guru pamong, serta tenaga kependidikan yang ikut membantu pelaksanaan PPL II di SMPN 4 Batang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan program wajib bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang (Unnes) yang berkaitan dengan praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kurikuler, baik ekstra maupun intrakurikuler di sekolah latihan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional.

Di SMPN 4 Batang, PPL I dilaksanakan mulai 31 Juli 2012 hingga 11 Agustus 2012. Dalam PPL 1 sedangkan PPL II dilaksanakan pada 13 Agustus sampai dengan 20 Oktober 2012. Dalam PPL II, mahasiswa mendapatkan pengalaman mengajar secara langsung di depan kelas. Berikut adalah refleksi diri praktikan berdasarkan hasil PPL II, khususnya pembelajarn bahasa Indonesia di SMPN 4 Batang.

### **A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia**

Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan mata pelajaran yang diikutkan dalam ujian Nasional. Mata pelajaran tersebut merupakan salah satu penentu kelulusan siswa. Dengan demikian, siswa perlu terus dipacu agar meningkatkan kualitas belajar dan kecintaannya terhadap bahasa dan sastra Indonesia.

Berdasarkan hasil observasi, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 4 Batang sudah menerapkan pendekatan kontekstual. Hal ini tampak dari prinsip pengajaran guru yang mengutamakan hal-hal yang dekat dengan siswa sebagai sumber belajar. pembelajaran juga tidak berkutat pada teori saja, tetapi lebih ditekankan pada praktik yang menuntut siswa untuk ikut aktif terlibat. Sesuai dengan usia pelajar SMP yang memasuki masa puber, pembelajaran sering didesain seperti permainan dan kompetisi sehingga siswa tidak merasa terbebani dan bersemangat dalam mengikuti pembelajaran.

Kelemahan mata pelajaran Bahasa Indonesia antara lain masih sulitnya menerapkan metode pembelajaran yang inovatif. Hal ini dikarenakan kondisi siswa yang memang kurang mendukung. Penerapan metode pembelajaran inovatif tidak bisa dilaksanakan sepenuhnya sesuai *pakem*. Pada praktiknya, pembelajaran selalu disesuaikan dengan siswa.

## **B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia di SMPN 4 Batang pada umumnya sudah memadai. Tiap kelas sudah dilengkapi dengan *whiteboard*, *boardmarker*, bangku dan kursi yang baik, serta papan informasi untuk menempelkan segala hal yang berkaitan dengan kelas. Akan tetapi, sarana dan prasarana pendukung pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia masih kurang, khususnya media dan sumber belajar. Media yang digunakan masih menggunakan media lama (media sudah digunakan bertahun-tahun) dan sumber belajar (khususnya buku pelajaran) masih menggunakan buku ajar tahun 2005.

## **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMPN 4 Batang adalah Ibu Endang Listyorini, S.Pd Beliau selalu berupaya datang tepat waktu dan membuat pembelajaran terasa menyenangkan dengan mengkondisikan pembelajaran layaknya permainan dan kompetisi. Beliau menjelaskan materi tidak hanya di awal, melainkan juga di tengah dan di akhir pembelajaran. Dengan demikian, siswa mendapatkan pemahaman secara bertahap. Selain itu, beliau juga dekat dengan siswanya, bahkan hafal nama siswa. Dalam kegiatan pembelajaran, Ibu Endang Listyorini S.Pd. juga sering memberikan humor-humor ringan agar kegiatan pembelajaran tidak menegangkan.

## **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah**

Pelaksanaan proses pembelajaran di SMPN 4 Batang, khususnya dalam pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia sudah cukup baik, karena terjadi interaksi yang komunikatif antara guru dan siswa. Dalam melaksanakan proses pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia, siswa tidak merasa tidak tegang dan tidak membosankan karena guru menyampaikan materi langsung dikaitkan dengan kehidupan yang dialami siswa/hal-hal yang dekat dengan siswa. Sesekali, guru mengajak siswa untuk belajar di luar kelas.

## **E. Kemampuan Guru Praktikan**

Dalam melaksanakan PPL II praktikan merasa bahwa kemampuan praktikan masih belum memadai, terutama untuk mengkondisikan kelas bermasalah. Melalui PPL II, praktikan belajar secara langsung dari guru pamong yang sudah cukup berpengalaman dalam mengajar.

## **F. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah Melaksanakan PPL II**

Setelah melaksanakan PPL II, banyak manfaat yang dapat dirasakan oleh praktikan. Praktikan belajar bahwa melaksanakan proses pembelajaran di kelas tidak cukup hanya menguasai materi saja, tetapi juga harus bisa mengkondisikan kelas. Setelah mengikuti proses pembelajaran di kelas, praktikan belajar untuk berani mengajar di depan kelas meskipun belum maksimal. Di samping itu praktikan juga dapat membuat perangkat pembelajaran dengan bantuan guru pamong.


### **G. Saran dan Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Unnes**

Terkait dengan pembelajaran di SMPN 4 Batang, guru dan pihak sekolah perlu memperbaharui media pembelajaran beserta sumber belajar bahasa dan sastra Indonesia. Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar sesuai perkembangan zaman dan kurikulum) akan membantu memperluas wawasan siswa. Sarana dan prasarana yang sekolah juga harus dirawat dan dijaga guna mendukung proses PBM.


Adapun saran bagi Unnes adalah dalam mempersiapkan mahasiswa sebagai calon pendidik hendaknya sesering mungkin hadapkan siswa pada kasus-kasus pembelajaran yang sebenarnya agar tidak *kaget* saat berada di lapangan.

Batang, Oktober 2012

Mengetahui  
Guru Pamong,

  
**Endang Listyorini, S.Pd.**  
NIP 195607101979032004

Praktikan,

  
**Dewiyani Mulyaning Tyas**  
NIM. 2101409045